Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
26 November 2022, Hal. 2116-2124
e-ISSN: 2686-2964

Workshop Peluang dan Tantangan Bisnis Produk Barang dan Jasa Halal Domestik dan Ekspor di Kalurahan Palbapang, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul

Abdul Choliq Hidayat

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Pramuka No.42, Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55161
abdul.hidayat@mm.uad.ac.id

ABSTRAK

Desa Palbapang Kapanewon Bantul Kabupaten Bantu, khususnya di Dukuh Karasan, Taskombang dan Sumuran, para pemuda dan pemudi yang tergabung dalam Karang Taruna pada umumnya masih menganggur, tidak ada yang tertarik untuk berwirausaha. Ibu-ibu rumah tangga yang masih muda dan tersedia tenaga dan waktu yang terluang juga tidak tergerak untuk berwirausaha. Beberapa orang telah mempunyai usaha bisnis produksi barang tetapi mengaku kesulitan pemasarannya. Hal ini dikarenakan salah satunya terkendala suasana pandemi Covid-19 sejak bulan Maret 2020 dan terasa hingga Juli 2022. Pada saat pandemi produktivitas masyarakat sangat menurun karena adanya keterbatan aktifitas masyarakat akibat diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Sehingga secara ekonomis hasrat berusaha berekonomi semakin mengalami benar-benar menurun. Usaha produksi tempe, tahu, kerajinan tangan, dan usaha lainnya terkendala pemasaran yang sangat membutuhkan mobilitas membawa hasil produksi untuk dijual langsung hasil produksinya ke pasar tradisional. Survey yang dilakukan di lapangan didapatkan permasalahan yang muncul adalah : 1). Produktifitas para pemuda dan masyarakat masih rendah. 2). Pemasaran hasil produksi masih sangat tradisonal. 3).Pemahaman agar produksi disukai konsumen masih perlu ditingkatakn. 4). Manajemen produksi, sumber daya manusia dan keuangan perlu dicerahkan. 5). Manajemen pemasaran khususnya e-marketing perlu dibekali. 6).Kesadaran akan peluang ekonomi yang dapat diraih perlu ditingkatkan, terlebih produksi dan jasa halal untuk pasar domestic maupun ekspor. Berdasarkan kelemahan yang sudah diungkapkan maka kesepakatan antara Pemuda Karang Taruna dan Pengabdi yang dibantu 9 orang Mahasiswa KKN Universitas Ahmad Dahlan bersepakat bahwa diperlukan pemberdayaan pada bidang Sumber Daya Manusia (SDM), yaitu : 1). Pengembangan SDM akan pemahaman tentang berwirausaha yang lebih produktif, keuangan, tenaga kerja, dan strategi pemasaran. 2). Pengembangan pemahaman dan keahlian bidang e-marketing, pemanfaatan system internet/online/smartphone/gadget. Luaran yang dihasilkan dari program pengabdian ini adalah : a).Produktivitas masyarakat meningkat melalui pemahaman pentingnya berwirausaha, b). Semangat untuk memulai berwirausaha khususnya para pemuda Karang Taruna. c). Video kegiatan terpublikasikan, sertifikat Hak Kekayaan Intelektual dan publikasi di media massa.

Kata Kunci: wirausaha, halal, domestik dan ekspor.

ABSTRACT

Palbapang Village, Kapanewon Bantul, Bantul Regency, especially in Karasan, Taskombang and Sumuran, young people who are members of the Youth Organization are generally still unemployed, no one is interested in entrepreneurship. Housewives who are still young and have the energy and spare time are also not moved to become entrepreneurs. Some people already have a business of producing goods but admit that it is difficult to market them. This is because one of them is constrained by the Covid-19 pandemic atmosphere since March 2020 and felt until July 2022. During the pandemic, community productivity greatly decreased due to limitations in community activities due to the enactment of Large-Scale Social Restrictions by Government. So that economically the desire to do business in the economy is getting really decreased. The business of producing tempeh, tofu, handicrafts, and other businesses is constrained by marketing, which requires mobility to bring their products to be sold directly to traditional markets. The survey conducted in the field found the problems that arise are: 1). The productivity of youth and society is still low. 2). Marketing of products is still very traditional. 3). Understanding that production is liked by consumers still needs to be improved. 4). Production management, human resources and finance need to be enlightened. 5). Marketing management, especially e-marketing, needs to be provided. 6) Awareness of the economic opportunities that can be achieved needs to be increased, especially halal production and services for the domestic and export markets. Based on the weaknesses that have been disclosed, the agreement between the Karang Taruna Youth and Servants assisted by 9 KKN (Real Work Lecture) students from the Ahmad Dahlan University agreed that empowerment in the field of Human Resources (HR) is needed, namely: 1). Human resource development will understand more productive entrepreneurship, finance, workforce, and marketing strategies. 2). Development of understanding and expertise in the field of e-marketing, utilization of internet/ online/smartphone/gadget systems. The outputs resulting from this service program are: a). Community productivity increases through understanding the importance of entrepreneurship, b). The spirit to start entrepreneurship, especially the youth of Karang Taruna. c). Published activity videos, Intellectual Property Rights certificates and publications in mass media.

Keywords*: entrepreneurship, halal, domestic and export.*

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi dan Kondisi Mitra

Bantul merupakan Kabupaten yang mencanangkan program peningkatan produktivitas masyarakat agar lebih cepat menjalankan program pengentasan kemiskinan. Pemerintah daerah memacu masyarakat untuk memanfaatkan kesempatan dan peluang ekonomi bisnis meskipun hingga saat ini mayoritas masyarakat agraris, namun harus diupayakan bahwa segala sesuatu dapat menjadi peluang berwirausaha. Para pemuda yang tergabung dalam organisasi Karang Taruna banyak yang masih menganggur, begitu juga para ibu-ibu muda belum bisa memanfaatkan waktu luangnya untuk berwirausaha, padahal potensill menghasilkan (Arumsari dan Rini, 2008). Peluang usaha bisnis masih terbuka lebar, sejak produksi barang hingga pemasaran atau jasa, produksi halal yang dibutuhkan oleh masyarakat, domestik dan ekspor (Kristiyanti, 2012). Pemerintah daerah telah merencanakan skenario menyediakan akses permodalan yang lebih mudah bagi masyarakat, melalui pemberian kesempatan dan pendanaan kepada warga masyarakat untuk mendapatkan keahlian dan ketrampilan berwirausaha, serta

memacu menjadikan peluang kewirausahaan masyarakat dengan harapan secara ekonomi meningkat, dimulai peningkatan produktivitas desa, yang akan juga meningkatan pendapatan daerah.(Cahyono dan Adi, 2003)

Kondisi alam lingkungan Desa Palbapang relatif sangat strategis, memungkinkan untuk eksplorasi ketersediaan tanaman yang variatif dan subur. Hal ini sekaligus juga menumpukan harapan bahwa masyarakat akan bersemangat untuk berwirausaha sekaligus mempertahankan kondisi alam lingkungan yang penuh dengan variasi tumbuhan dan memelihara serta membudidayakan serba tanaman. (Chile, 2016). Hal ini juga merupakan target program pemerintah desa untuk mengkaryakan masyarakat, pemanfaatan tenaga menjadi tenaga kerja produktif, diharapkan bertumbuh kembang berbagai budidaya pertanian dan olahan pertanian serta produk-produk kreasi lainnya.

1.2 Permasalahan Mitra

Pengelolaan proses produksi maupun jasa pasti memerlukan tenaga SDM yang harus bisa melakukan dengan benar proses bisnis yang sedang atau akan dijalankan, bagaimana merencanakan bisnis produksi dan jasa yang halal, bagaimana memulainya, bidang produksi apa saja yang menjadi peluang yang akan diambil, apa saja tantangan yang sangat mungkin dihadapi, dan lain sebagainya menjadi target materi pembahasan *workshop* yang perlu dibekalkan kepada para pemuda. Hal yang juga menjadi permasalahan adalah bagaimana memberikan pelatihan kepada para pemuda, menghitung upah bagi diri sendiri, mengelola keuangan, dan menghitung biaya produksi untuk kemudian dijadikan harga pokok produksi. Hal lainnya adalah tentang bagaimana memasarkan produk atau jasa di masa paska pandemi. Bagaimana cara berhubungan dengan calon consumer atau *custome*r baik domestik maupun mancanegara. Bagaimana pula tata cara melakukan ekspor barang produksi dan atau jasa , dan lain sebagainya

1.3. **Tujuan Kegiatan Pengabdian**

Tujuan kegiatan ini ingin:

1. Memberikan pemahaman tentang menjadi SDM yang produktif.
2. Pentingnya menjadi wirausahawan.
3. Memanfaatkan peluang berwirausaha di masa paska pandemi.
4. Membedah berbagai peluang berwirausaha yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat baik domestik maupun ekspor.
5. Memberikan pemahaman tentang tantangan yang mungkin dihadapi oleh umumnya para pebisnis/wirausahawan.
6. Memberikan pemahaman awal tentang digital marketing melalui smartphone/gadget/laptop dan peralatan internet lainnya.

1.4. **Sasaran Kegiatan**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi pemahaman dan bekal kepada para pemuda dan pemudi Desa Palbapang, khususnya di Padukuhan Karasan, Taskombang dan Sumuran, umumnya se-Kalurahan yang ingin mengikuti workshop ini. Tidak menutup kesempatan kepada Ibu-ibu muda yang ingin berwirausaha. Masing-masing Padukuhan ditargetkan sebanyak 10 (sepuluh) orang. di Desa Jatisarono, sehingga total sebanyak 30 (tiga puluh) orang. Acara ini dilaksanakan hari Sabtu da.\n Ahad malam pada tanggal 27 dan 28 Agustus 2022 bertempat di Ruang Dukuh Kantor Kalurahan Palbapang.

METODE dan PELAKSANAAN

Kegiatan *workshop* ini dilaksanakan dengan mengadakan acara Kuliah/Ceramah secara Luring, selama 3,5 jam tiap acara sehingga total 7 jam, melibatkan 9 (sembilan) mahasiswa KKN-UAD sebagai panitia yang mempersiapkan peserta, tempat, peralatan, dan konsumsi.

Acara hari pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Agustus 2022, pukul 19.30-22.30 WIB, dihadiri oleh 35 orang peserta. Berkenan memberikan sambutan adalah Lurah Palbapang, Sukirman, S.H. menyatakan sangat apresiatif terhadap acara tersebut. Sebagai nara sumber adalah Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atas nama Dr. Abdul Choliq Hidayat, M.Si., dengan uraian berjudul: Pentingnya Berwirausaha, Peluang dan Tantangan Berwirausaha, Bidang Usaha Produksi dan Jasa serta Peluangnya, dan melalui Digital Marketing. Para peserta menyatakan bahwa mereka sangat bersemangat, komunikatif, tidak ketinggalan dengan acara dialog. Para peserta sangat antusias memperhatikan paparan materi *workshop* dan mereka menyatakan siap menjadi wirausahawan bidan produksi maupun jasa halal untuk konsumen domestik maupun ekspor. Pertanyaan yang diajukan diantaranya adalah bagaimana tata cara melakukan ekspor barang maupun jasa. Isi pertanyaan tersebut merupakan materi hari berikutnya. Atas pertanyaan itu maka para peserta menjadi lebih bersemangat untuk mengikuti acara pada hari kedua, Ahad malam hari berikutnya.

Acara kedua dilaksanakan dihadiri sebanyak 30 (tiga puluh) orang, pada hari Ahad, tanggal 28 Agustus 2022, pukul 19.30-22.30 WIB. Acara diawali oleh uraian Bapak Lurah dengan pemberian semangat kepada para peserta bahwa dijanjikan akan diadakan acara serupa pada kesempatan yang akan datang yang difasilitasi dan didanai oleh Dana Desa, dengan harapan agar dapat terwujud munculnya para wirausahawan muda di Kalurahan Palbapang. Pemberian materi *workshop* dengan Uraian Pentingnya Berwirausaha, Inisiasi yang tak kenal lelah menuju sukses, materi yang merupakan pemberian semangat. Contoh Kemasan Menarik, Beragam Bidang Usaha dan Peluangnya, dan Digital Marketing disampaikan oleh Dr. Abdul Choliq Hidayat. Selanjutnya pada sesi kedua diiisi oleh Tri Harso Wibowo, adalah Aktivis Pendamping Produk Halal dari Halal Center Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan juga Direktur Garda Transfumi, sebuah lembaga pendampingan UMKM di DIY. Sesi ketiga diisi oleh Narasumber Heru Heryawan, seorang yang berpengalaman bisnis ekspor beberapa komoditas. Para peserta sangat antusias, terlebih disambung dengan acara dialog.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

Pelaksanaan program ini menghasilkan luaran berupa:

1. Para Pemuda Karang Taruna 3 Padukuhan Sumuran, Karasan dan Taskombang, Kalurahan Palbapang, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul sebanyak 30 (tiga puluh) orang sangat antusias dan semangat mengikuti acara *workshop* untuk memahami peluang dan tantangan wirausaha/bisnis produksi dan jasa halal, tatacara memulai dan melanjutkan berwirausaha untuk konsumen domestik dan ekspor ke manca negara.
2. Para Pemuda dan masyarakat yang mengikuti acara tersebut menjadi terbuka wawasan tentang upaya-upaya menjadikan diri sebagai wirausahawan muda untuk berekonomi lebih baik di masa mendatang.
3. Para Pemuda dan masyarakat yang mengikuti acara tersebut mengungkapkan dan menyatakan bahwa akan segera memulai berwirausaha. Mereka memohon kepada Dukuh dan Lurah Palbapang agar memberikan bimbingan dan arahan untuk berwirausaha, dan mendapatkan kesanggupan bahwa Lurah akan memprogramkannya serta menfasilitasi melalui penggunaan dana desa..

4. Luaran lainnya berupa upaya pemuatan di media massa dan submit mendapatkan Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual dari Kemenkumham.

MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)

5.1 Hasil kegiatan workshop yang dilaksanakan kepada mitra

1. Kondisi psikologis para pemuda Karang Taruna semula tidak merasa yakin bisa memulai usaha, setelah mengikuti Acara workshop Pengabdian, mereka menyatakan siap berwirausaha dengan menyatakan kesiapan mereka dan mengepalkan tangan tanda keseriusan mereka.
2. Dukuh dan Lurah yang semula belum memberikan komitmennya, setelah mengikuti Acara Pengabdian ini lalu menyatakan komitmennya untuk memprogramkan Pembinaan Berwirausaha agar para pemuda menjadi wirausahawan.
   Foto-foto kegiatan terlampir.

5.2 Dampak Ekonomi dan Sosial

Belum terdata..

5.3 Kontribusi Mitra terhadap pelaksanaan

Mitra dalam acara tersebut adalah Para Pemuda Karang Taruna berkontribusi dalam penyiapan acara berupa: membersihkan ruangan acara, menata kursi, menyiapkan LCD dan Layar milik Kantor Kalurahan, menyiapkan dan menata LCD Proyektor serta Layarnya. Menyemprot desinfektan tempat acara, menyiapkan sanitizer untuk para peserta dan turut serta menginformasikan dan mendistribusikan undangan untuk acara workshop dimaksud kepada para pemuda Karang Taruna.

FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG, DAN TINDAK LANJUT

Faktor yang menghambat

1. Keterbatan jumlah peserta sesuai kapasitas ruangan yang tersedia di Kantor Kalurahan dikarenakan bersamaan banyak acara di Kalurahan, yang menurut Ketua Karang Taruna sedianya yang ingin hadir lebih dari 50 orang sehingga tidak bisa menghadirinya.
2. Tidak mengadakan acara bazar untuk inisiasi praktek berwirausaha yang sedianya direncanakan diadakan dan salah satunya adalah kendala pendanaan.

Faktor yang mendukung

1. Antusiasme para Pemuda Karang Taruna di Kalurahan Palbapang untuk berkeinginan maju termasuk ingin menjadi wirausahawan muda.
2. Desa Palbapang termasuk desa yang dilewati jalan poros Bantul- Wates menuju Bandara Baru NYIA sehingga tumbuh harapan di kalangan masyarakat ingin maju dalan berekonomi kreatif, tidak hanya bidang pertanian seperti selama ini.
3. Lurah dan para Dukuh berkomitmen untuk memajukan warga masyarakatnya, khususnya para pemuda untuk program pembinaan berwirausaha.

Solusi dan Tindak Lanjutnya

Perlunya diberikan kesempatan kepada para pemuda Karang Taruna mengikuti *Workshop* Teknis Berwirausaha beberapa bidang usaha. Program dapat dicanangkan melalui Program Desa/Kalurahan, Kapanewon hingga Kabupaten.

Rencana dan Langkah Strategis Agar Kegiatan dapat Berkelanjutan

Salah satu alternatifnya adalah dilaksanakan program KKN pada periode berikutnya dengan melanjutkan program yang telah dilaksanakan jika suasana dan kondisi memungkinkan.

Program diseminasi dan pemberian pelatihan dan pemagangan wirausaha yang didanai oleh Dana Desa agar dilaksanakan secara konsisten sesuai komitmen Lurah demi merealisasikan penciptaan wirausahawan muda dari berbagai padukuhan di Kalurahan Palbapang, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul.

SIMPULAN

Simpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah bahwa Acara PKM berupa pemberian wawasan berwirausaha di kalangan para pemuda khususnya Pemuda Karang Taruna ternyata dapat memberikan harapan menjadi wirausahawan muda, memberikan semangat untuk berekonomi yang lebih baik, membangun komitmen bagi para pemangku kekuasaan untuk merencanakan program pemberdayaan warga masyarakatnya menjadi lebih produktif dan berdayaguna. Khususnya adalah pemanfaaan peluang bisnis produksi dan jasa halal untuk konsumen domestic mauun lebih-lebih ekspor ke mancanegara.

SARAN

LPPM UAD dapat memprogramkan KKN berikutnya dengan Program lanjutan untuk mengawal semangat yang telah ditanamkan pada tahap awal agar benar-benar semangat keinginan berwirausaha akan menjadi kenyataan di kalangan pemuda Karang Taruna.

Pemerintah Daerah hingga tingkat Desa/Kalurahan hendaknya merealisasikan komitmen yang telah dijanjikan kepada para pemuda Karang Taruna, khususnya para peserta *workshop*, terbangun akan menjadi program nyata untuk menjadikan warga masyarakatnya tumbuh menjadi wirausahawan. Hal itu akan dapat meningkatkan perekonomian khususnya ekonomi kreatif di desa/kalurahan hingga tingkat daerah Kabupaten Bantul.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. LPPM UAD yang telah memberikan dana dan kesempatan untuk kegiatan PkM ini.
2. Lurah Kalurahan Palbapang, Bapak Sukirman, S.H. yang telah memberikan fasilitas tempat dan peralatan *sound syst*em serta LCD untuk kegiatan PkM ini.
3. 9 Mahasiswa KKN UAD yang telah membantu persiapan terselenggaranya kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arumsari, Vini, dan Rini, Wulandari Dwi Etika. (2008). Peranan wanita dalam mewujudkan ketahanan pangan pada tingkat rumah tangga di Kabupaten Sleman DIY. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13 No. 1, April 2008, Hal: 71 – 82.

Cahyono, T.B. dan Adi, S. (2003). *Manajemen Industri Kecil*. Yogyakarta: Liberty Press

Chile, Financing SMEs and Entrepreneurs, (2016), Financing SMEs and Entrepreneurs, OECD Publishing, 2016-04-14, pp. 155–173, doi:10.1787/fin_sme_ent-2016-11-en, ISBN 9789264249462, retrieved 2020-11-14.

http://finance.detik.com/read/2011/12/05/160638/1783039/5/52-juta-umk-di-indonesia-60-dijalankan-perempuan. Diakses tanggal 14 Nopember 2020 pukul 12.28.
https://travel.tempo.co/read/1155540/bandara-kulon-progo-beroperasi-April-2019-khusus-internasional/full&view=ok . Diakses 12 Jan 2019.
Keskin, H., (2006). Market Orientation, Learning Orientation, And Innovation Capabilities in SMEs: An Extended Model. *European Journal of Innovation Management*, 9, 4, 396-417.
Kristiyanti, Mariana. (2012). "Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam Pembangunan Nasional". *Majalah Ilmiah Informatika.* Vol.3, No.1. Hal. 63-89.
Petrakis, P.E. and Kostis, P.C. (2012), "The Role of Knowledge and Trust in SMEs". *Journal of the Knowledge Economy*, DOI: 10.1007/s13132-012-0115-6. P-p. 105-124.
Purwaningsih, Yunastiti. (2008). Ketahanan Pangan: Situasi, permasalahan, kebijakan dan pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(1),1-27.
Rijkers, B. M. J., Arouri, H., Freund, C. and Nucifora, A. (2014),"Which firms create the most jobs in developing countries?Evidence from Tunisia". *LabourEconomics* 31, December 2014: 84-102.
Rusdarti. (2010). Potensi ekonomi daerah dalam pengembangan UKM unggulan di Kabupaten Semarang. *Jurnal JEJAK*, 3(2), 143-155.
Solomon, Charmaine (1998*). Encyclopedia of Asian Food (edisi ke-Periplus). Australia: New Holland Publishers. ISBN 978-0-85561-688-5. Diakses tanggal 14 Nop, 2020.*

Lampiran 1. Foto-foto Kegiatan

1. Backdrop Acara Workshop

2. **Foto DPL dan Lurah Palbapang plus beberapa peserta di hari pertama**.

3. Foto Para Peserta bersama Narasumber di hari kedua.

Lampiran 2. Video Kegiatan untuk Subit Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI)..

https://youtu.be/Q29A0eqikYg

Lampiran 3. Sertifikat HKI Pendampingan PkM.

EC00202263035, 9 September 2022.
EC00202265904, 17 September 2022.